

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul RE-EVANGELISASI: TANTANGAN GEREJA DI TIMOR LESTE DEWASA INI. Pemilihan judul ini berawal dari keprihatinan Gereja Timor Leste akan masyarakat Timor Leste yang mengimani Allah sebagai penyelamat, namun di era pascareferendum mengalami degradasi kehidupan spiritual. Ini ditandai dengan hilangnya nilai-nilai luhur dan tradisi Gereja yang sejak dulu dijunjung dan dipuja-puja oleh sebagian besar masyarakat yang mayoritas beriman Katolik. Tradisi-tradisi seperti devosi kepada Bunda (*Na'i Feto*) Maria di antaranya doa Rosario (*Reza Terço*) bersama, ziarah ke gua-gua (*grutas*) Maria sebagai penghormatan kepada Bunda Maria, devosi kepada Hati Kudus Yesus (*Devoção do Sagrado Coração de Jesus*), kini telah hilang tertelan oleh budaya-budaya yang datang dari barat sebagai akibat dari referendum dan pascareferendum di Timor Leste dalam menentukan nasib bangsanya sendiri.

Permasalahan pokok dalam skripsi ini adalah menguraikan masalah-masalah yang dihadapi Gereja Timor Leste di era pascareferendum, yaitu masalah kaum muda, masalah pendidikan, masalah politik, bahaya sekularisme dan materialisme, serta masalah penghayatan hidup beriman umat. Dalam realita seperti inilah Gereja Timor Leste ditantang untuk mencari alternatif pewartaan baru yakni re-evangelisasi yang merupakan salah satu jalan dalam mewujudkan Gereja yang dicita-citakan Gereja Timor Leste serta menanggapi berbagai tantangan yang dihadapinya.

Untuk menggali isi seluruh skripsi ini, penulis menggunakan studi pustaka. Seluruh skripsi ini dibagi dalam lima bab. Pertama, pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan. Kedua, gambaran umum Gereja Timor Leste dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Gereja Timor Leste dewasa ini. Ketiga, model-model Gereja di Timor Leste, dan Gereja yang dicita-citakan Gereja Timor Leste. Keempat, re-evangelisasi sebagai salah satu jalan mewujudkan Gereja yang dicita-citakan Gereja Timor Leste dan sebagai usaha menanggapi tantangan yang dihadapi Gereja Timor Leste dewasa ini. Kelima, penutup yang merupakan kesimpulan dan saran.

ABSTRACT

The title of this thesis is RE-EVANGELIZATION: THE CHALLENGE OF THE EAST TIMOR CHURCH AT PRESENT. The chosen title based on the awareness of East Timor Church which the people of God believe that the Lord is their savior, however the post-referendum era has degraded in spiritual life. It can be indicated by the decreasing values in life and the Church tradition which has been respected and loved by all the Catholics in the past. The traditions which are respected, such as: devotion toward Holly Mother (*Na'i Feto*) Merry, Merry in the blessed Rosary (*Reza Terço*), devotional visit to sacred caves (*Grutas*) as a respect to a Holly Mother Merry, the devotional toward the Sacred Heart of Jesus Christ (*Devação do Sagrado Coração de Jesus*). Those traditions have lost by the western culture as the effect from the referendum and the post-referendum in East Timor in establishing their own destiny.

The main problem of this thesis is to explain all the conflicts which have been faced by East Timor Church in the post-referendum era, among them are: the youth problems, educational problems, political problems, the danger condition of secularism and materialism, also the comprehending problem spirituality of the faith of the people. It is in this reality, the Church in East Timor has been challenged to find out the alternative ways to re-evangelization which become one of the paths to perceive problems.

To discover all the contents of this thesis, the writer uses literature study. All contents of the thesis have been divided into five chapters. First, the introduction consist the background of the problem, formulation of the problem, objective of the thesis, advantages of the thesis, the writing methods, the writing systems. Second, the general description of East Timor Church and nowadays problems which have been faced by East Timor Church. Third, the models of the Church in East Timor, and the kind of Church which has been dreamt by East Timor Church. Forth, re-evangelization as a path to perceive a Church which dreamt by the East Timor Church and as an effort to response to all the challenges which have been faced by East Timor Church today. Fifth, the conclusion and suggestions are as the closing of the thesis.